

## PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Jeliston Zebua<sup>1</sup>, Putu Rani Susanthi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Kota Batam, Kepulauan Riau

Email : [jelistonzebua1@gmail.com](mailto:jelistonzebua1@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Kota Batam, Kepulauan Riau

Email : [puturanisusanthi@gmail.com](mailto:puturanisusanthi@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of accounting profit, operating cash flow and company size partially. . The data analysis technique was carried out using multiple linear regression. The results of this analysis are that accounting profit has a significant effect on stock returns, operating cash flow has a significant effect on stock returns, while company size has no effect on stock returns because the size of the company is not all that can be seen by investors. based on the results of the F count test of 0.073 with a significance of 0.028 less than 0.05, it can be said that simultaneously accounting profit, operating cash flow and company size affect stock returns in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021.*

**Keywords:** *Accounting Profit, Operating Cash Flow, Company Size, Stock Return*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan ukuran perusahaan secara parsial, Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel yang terpilih yaitu 14 perusahaan yang Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan sebanyak 70 data. Teknik analisis data yang di lakukan menggunakan regresi linear berganda. hasil dari analisis ini laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena besar kecil nya perusahaan tidak semua dilihat boleh investor. berdasarkan hasil pengujian F hitung sebesar 0,073 dengan signifikan sebesar 0.028 lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan secara simultan laba akuntansi, arus kas operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

**Kata Kunci:** Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Return Saham

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah istilah yang memiliki makna dimana terjadinya proses pertukaran informasi, kata, ataupun tanda yang dilakukan oleh dua orang atau juga bisa lebih. Proses tersebut atau proses komunikasi dapat dilakukan dengan cara nonverbal maupun verbal. Dalam proses komunikasi, kedua orang atau lebih yang melakukan komunikasi memiliki potensi untuk memberikan ataupun menerima sebuah informasi.

Pada umumnya, teknologi komunikasi merupakan suatu hal yang merujuk pada semua barang atau alat yang dapat digunakan untuk mendukung proses komunikasi (mengirim, menyampaikan, menerima, memproses, mengedit, mengolah dan memanipulasi informasi).

sejarah singkat dari perkembangan teknologi komunikasi yang telah terjadi dari satu masa ke masa lainnya.

1. Teknologi Komunikasi Berupa Lukisan Gua, Metode lukisan gua difungsikan sebagai sebuah tanda manusia purba dalam menandai daerah mereka.
2. Teknologi Komunikasi Melalui Simbol, simbol ukiran batu difungsikan sebagai media perekam cerita oleh manusia purba.
3. Teknologi Komunikasi Menggunakan Tanda Asap, Contoh penggunaannya adalah ketika seorang penjaga melepaskan sinyal tersebut ke udara. Asap akan diartikan sebagai sebuah pesan yang menuju ke Tembok Besar di China.
4. Teknologi Komunikasi Penggunaan Merpati, Orang-orang yang menggunakan merpati sebagai pengirim pesan mereka biasanya akan meletakkan suatu huruf yang berukuran kecil di leher merpati tersebut dengan harapan bahwa merpati itu akan sampai ke penerima.
5. Teknologi Komunikasi Sistem Pos, Setelah berkembangnya zaman, manusia semakin sadar untuk menghentikan penggunaan merpati sebagai pengirim pesan dan beralih dengan menggunakan jasa kurir.
6. Teknologi Komunikasi Menggunakan Koran, Jenis surat kabar yang diterbitkan sangat bergantung pada berita apa yang terkandung didalamnya. Surat kabar sendiri dikenal sangat mengambil alih perhatian masyarakat dan perlahan mengubah metode penyampaian informasi dari waktu ke waktu.
7. Teknologi Komunikasi Menggunakan Radio, Radio sendiri merupakan sebuah teknologi komunikasi yang dapat menghasilkan suara dan memberikan berita serta hiburan untuk masyarakat.
8. Teknologi Komunikasi Menggunakan Telegraf, Telegraf diciptakan untuk mempermudah masyarakat dalam mengirim pesan dalam bentuk teks untuk membantu menyebarkan informasi ke penjuru negeri.
9. Teknologi Komunikasi Menggunakan Telepon, Alat komunikasi ini memberikan akses untuk penggunaanya dalam mengirimkan suara dan akan diubah menjadi sebuah sinyal.
10. Teknologi Komunikasi Menggunakan Televisi, Televisi menjadi teknologi komunikasi kesekian yang masih digunakan hingga saat ini. Televisi sendiri merupakan suatu sumber hiburan untuk masyarakat yang mencakup dunia secara luas.
11. Teknologi Komunikasi Menggunakan Komputer, omputer terus dikembangkan hingga menjadi teknologi komunikasi yang paling sempurna dan dapat melakukan berbagai pekerjaan yang sangat membantu pekerjaan umat manusia di dunia.
12. Internet, Kemudian satelit mendukung internet. Dengan internet, kita bisa mencari apapun dan dimana saja di seluruh dunia. Lalu, koneksi nirkabel mulai muncul pada tahun 1991. Sejak

saat itu, orang-orang mulai kecanduan dengan internet. Terlebih sekarang, semua aktivitas sekecil apapun, dari mulai kehidupan sehari-hari, bisnis, dan pendidikan tidak jauh dari penggunaan internet.

13. Surel atau Email, Surel atau email merupakan salah satu media komunikasi yang paling formal dan biasanya hanya digunakan di kantor atau kampus.
14. Pesan Teks, Teknologi komunikasi selanjutnya adalah adanya pesan teks. Dimana berbagai penyedia jaringan digunakan untuk mengirimkan teks.
15. Media Sosial, hampir semua orang membagikan seluruh cerita hidup mereka di media sosial. Platform media sosial bisa membantu orang-orang untuk berbagai foto, video, dan semua hal di internet. Hal tersebut merupakan media komunikasi terbaru yang ada di dunia digital. Saat ini sudah banyak sekali platform media sosial yang bermunculan, mulai dari Instagram, Facebook, Twitter, dan lainnya.

Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat cepat memberikan dampak positif pada konsumen. Dapat kita lihat dari segi pelayanan dari berbagai jasa telekomunikasi yang biasa dirasakan pada saat sekarang ini. Dengan menggunakan alat komunikasi saat ini tentunya mampu menghemat biaya.

Berikut data harga saham perusahaan Telekomunikasi 2019 - 2021

Tabel 1.1 Perusahaan telekomunikasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham			Rata - Rata
			2019	2020	2021	
1	SUPR	PT. solusi Tunas Pratama Tbk	3.280,00	4.100,00	15.475,00	7.618,33
2	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk	6.525,00	7.250,00	5.825,00	6.533,33
3	ISAT	PT.Indosat Tbk	2.522,00	5.050,00	6.200,00	4.590,67
4	TLKM	PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.970,00	3.310,00	4.040,00	3.773,33
5	LINK	PT. Link Net Tbk	3.960,00	2.410,00	4.000,00	3.456,67
6	EXCL	PT.XL Xiata Tbk	3.150,00	2.730,00	3.170,00	3.016,67
Rata - Rata			3.901,17	4.141,67	6.451,67	4.831,50

Sumber: [www.idx.id.co](http://www.idx.id.co)

Dari data di atas dapat kita pahami persaingan perusahaan yang sungguh ketat dan nilai saham setiap perusahaan sangat berbeda-beda, di tabel juga kita melihat dan bandingkan posisi Perusahaan atau nilai saham 2019-2021 dimana saham setiap perusahaan ada naik ada juga turun. Perusahaan ini bisa naik turun di sebabkan karena di landa covid-19, hampir semua perusahaan Telekomunikasi naik di waktu pandemi melanda dunia. Karena, hampir semua aktivitas di kendalikan oleh sistem internet ( *daring* )

Dengan kondisi tersebut membuat setiap perusahaan menyusun langkah-langkah strategis untuk menghadapi persaingan yang begitu ketat. Biasanya tujuan sebuah perusahaan pada umumnya untuk menciptakan suatu produk atau jasa yang menarik serta berkualitas, guna mendapatkan keuntungan dan laba yang besar bagi investor, keuntungan yang maksimal dalam suatu perusahaan sangatlah penting. dari data perusahaan yang terdaftar di BEI di atas, untuk bekerjasama dengan perusahaan, investor akan melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Laba merupakan salah satu indikator kinerja sebuah perusahaan ( Amalina & sabeni,2014 1-15 ).

*Return saham* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Robert Ang, 2001). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan *return*.

*Laba Akuntansi* adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan pada periode – periode tersebut (Harahap, 2008:273). Dari defenisi tersebut, terlihat jelas bahwadalam menghitung laba dengan menandingkan pendapatan atas biaya (*macthing costaginst revenue*). Menurut PSAK No.46 (paragraf 7) laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Tujuan utama dari akuntansi akrual adalah untuk pengukuran laba. Dua proses utama dalam pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) adalah titik awal pengukuran laba.

Arus kas operasi (*operational cash flow*) menurut Sutrisno (2001, 133) menyatakan bahwa: “Aliran kas yang akan dipergunakan untuk menutup investasi, biasanya diterima setiap tahun selama usia investasi dan beberapa aliran kas bersih.

*Ukuran Perusahaan* adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, long size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini, didasarkan pada penelitian terdahulu yang di kemukan oleh Fiana ( 2022) mengatakan laba akuntansi menunjukan adanya pengaruh Positif terhadap *Return* saham, Total Arus Kas Menunjukan tidak ada pengaruh signifikan Terhadap *Return* Saham . Sedangkan pada hasil penelitian Rahmawati,( 2018 ) mengatakan laba akuntansi, arus kas operasi, Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap *Return* Saham. Dan selanjutnya penelitian dari Kurniawati,( 2018 ) juga mendapatkan hasil yang berbeda yaitu Terdapat Pengaruh secara simultan antara Variabel laba akuntansi, arus kas operasi dan *size* perusahaan Terhadap *return* saham.

Berdasarkan latarbelakang yang telah di uraikan oleh penulis maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan Judul “ **PENGARUH LABA AKUNTANSI , ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI ”**

Berdasarkan latar belakang diatas , penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini Apakah laba akuntansi berpengaruh dengan return saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ? Apakah arus kas operasi berpengaruh dengan return saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ? Apakah ukuran perusahaan berpengaruh dengan return saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ?

Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap return saham. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung

harga sahamnya juga akan meningkat. Berarti apabila perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang besar. Hasil Penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Dewi Rahmawati (2018) yang berjudul “Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas inventasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2017” yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

**H<sub>1</sub>** : Terdapat Pengaruh Laba akuntansi terhadap *return* saham

Teori yang menjelaskan bahwa peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberi sinyal positif bagi para investor mengenai kinerja perusahaan di masa mendatang, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi *return* saham. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen sehingga dengan adanya peningkatan arus kas operasi akan memberikan sinyal positif akibatnya investor membeli saham perusahaan tersebut dan dapat memengaruhi *return* saham. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

**H<sub>2</sub>** : Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

Ukuran perusahaan atau total aset pada penelitian kali ini tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Investor beranggapan bahwa perusahaan besar tidak selamanya dapat memberikan tingkat *return* yang besar begitu juga sebaliknya. Perusahaan kecil tidak menutup kemungkinan dapat memberikan tingkat *return* yang tinggi untuk investornya

**H<sub>3</sub>** : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Secara simultan bagi variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan. Secara teori, kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan hasil yang lebih besar bagi investor. Hal ini akan mengakibatkan perubahan harga saham yang pada akhirnya juga mempengaruhi *return* saham. Sama halnya dengan arus kas perusahaan, semakin tinggi nilai arus kas suatu perusahaan baik arus kas operasional, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi maka kepercayaan investor akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang memiliki nilai arus kas yang rendah. Kepercayaan investor inilah yang akan menimbulkan reaksi pasar oleh para investor yaitu dengan berinvestasi pada suatu perusahaan. Reaksi ini akan menimbulkan perubahan harga saham dan tentunya akan berpengaruh pada *return* saham.

Menurut teori signal, yang menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi laba hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana

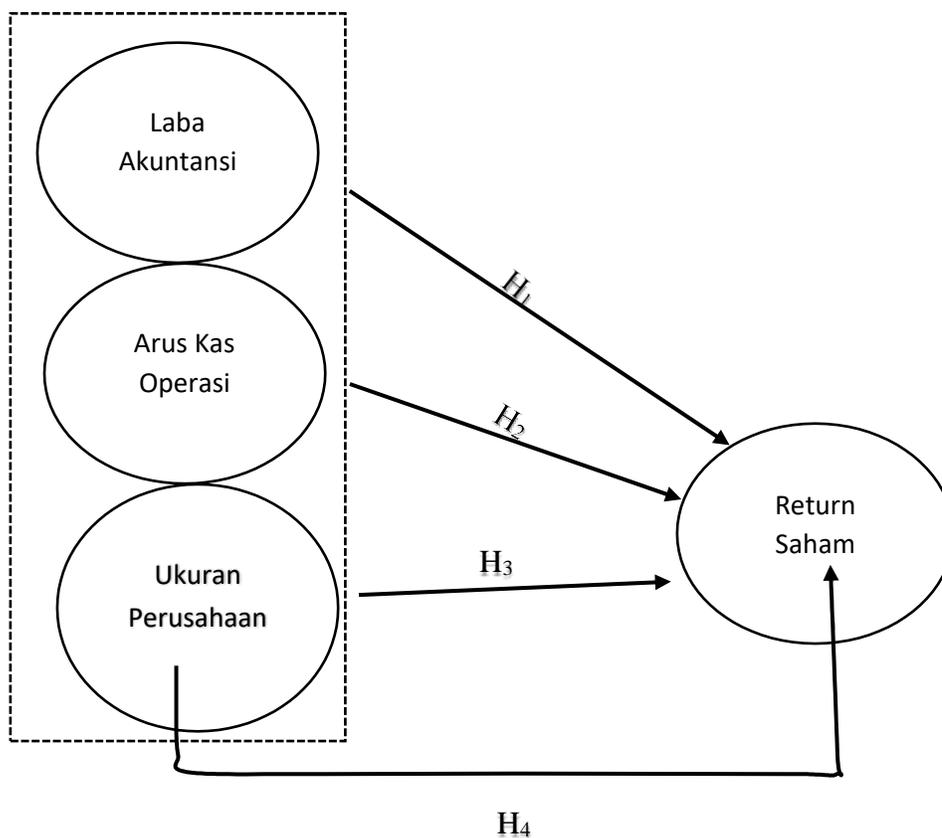
efeknya diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi keuangan pada perusahaan tersebut.

**H<sub>4</sub>**: Laba akuntansi, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif. Karena penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel dan mengukur bagaimana pengaruh dengan variabel lainnya dan data yang digunakan berupa angka, kemudian dianalisis dengan analisis statistik.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel yang lainnya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya dapat disajikan kerangka konseptual seperti berikut.



Tempat peneliti melakukan penelitian yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yang sudah dipilih berdasarkan konsistensi masuk selama periode pengamatan. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel oleh peneliti yaitu sektor Telekomunikasi 2017 – 2021. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena tempat yang tepat untuk mengumpulkan data yang di perlukan yaitu berupa laporan keuangan. Jumlah sampel yang di gunakan di dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan periode 5 tahun, maka sampel penelitian ini yang memenuhi kriteria yaitu minimal berjumlah 80 data.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini melakukan dokumentasi yang peneliti mengambil data langsung dari laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Data yang di gunakan peneliti yaitu data sekunder yang meliputi laporan keuangan yang telah di publikasikan yang di ambil dari 18 populasi database di Bursa Efek Indonesia selama 2018 – 2021 yang meliputi laporan Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan pada setiap perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Alat pengumpulan data menggunakan alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan, sehingga kegiatan tersebut menjadi tersistematis dan memudahkan.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan 3 variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Return saham perusahaan

X = Koefisien konstanta

X1 = Laba Akuntansi

X2 = Arus Kas Operasi

X3 = Ukuran perusahaan

E = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yaitu untuk menggunakan menganalisis data dengan cara mengabarkan data yang terkumpul.

**Table 1 Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Labas Akuntansi	70	-75834267000,00	94170700000,00	3926528052,85 71	27403167410,3032 6
Arus Kas Operasi	70	-96939829200,00	92804200000,00	8893594455,71 43	29795555020,2846 9
Ukuran Perusahaan	70	15703496,00	2233298348,00	1615541702,91 43	481685239,03978
Return Saham	70	-439669,00	27743902,00	1071096,3857	3790383,87055
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa N atau jumlah variabel yang valid 70.

#### Laba akuntansi

Berdasarkan hasil Pengujian Deskriptif statistic pada tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa nilai minimum laba Akuntansi -758342670.00 dan nilai maksimum 941707000.00 dengan nilai rata rata sebesar 39265280.5286 dengan standar deviasi sebesar 274031674.10303 dari nilai di atas dapat di simpulkan bahwa nilai rata – rata < dari nilai std. deviasi artinya representasi yang Kurang baik dari keseluruhan data

#### Arus Kas Operasi

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat di ketahi bahwa nilai minimum arus kas operasi pada data sebesar -969398292.00 dan nilai maksimum sebesar 928042000.00 dan nilai rata – rata sebesar 88935944.5571 dengan std deviasi sebesar 297955550.20285 dari nilai diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata- rata ( Mean ) > dari nilai std. deviasi yang artinya data diatas normal.

#### Ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian tatistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 15703496,00 dan nilai maksimum sebesar 2233298348,00 dengan nilai rata – rata sebesar 1615541702,9143 dengan std. deviasi sebesar 481685239,03978 dari nilai di atas dapat di simpulkan bahwa nilai rata – rata > dari nilai std.deviasi yang artiya perusahaan masih cukup baik.

#### Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa nilai minimum -439669,00 dan nilai maksimum sebesar 277443902,00 dengan nilai rata-rata sebesar 1071096,3857 dengan std deviasi sebesar 3790383,87055 dari nilai di atas dapat di simpulkan bahwa nilai rata – rata < dari std deviasi. Yang arti nya sebaran data tidak selalu merata

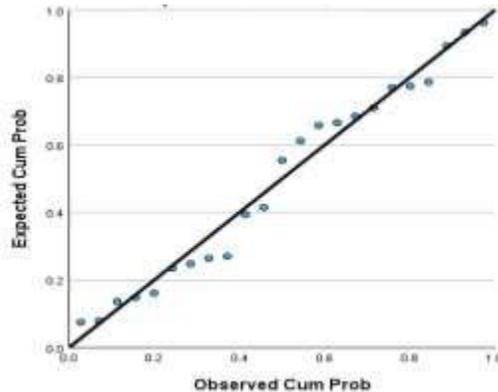
**Table 2 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3784070,86288560
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,177
	Negative	-,172
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas di ketahui nilai signikan 0.195 lebih dari 0.05 bahwa nilai Residual berdistribusi Normal

Uji normalitas juga dapat di sajikan dalam bentuk p-plot, adapun bentuk grafik tersebut sebagai berikut.

**Gambar 1 P-plot**



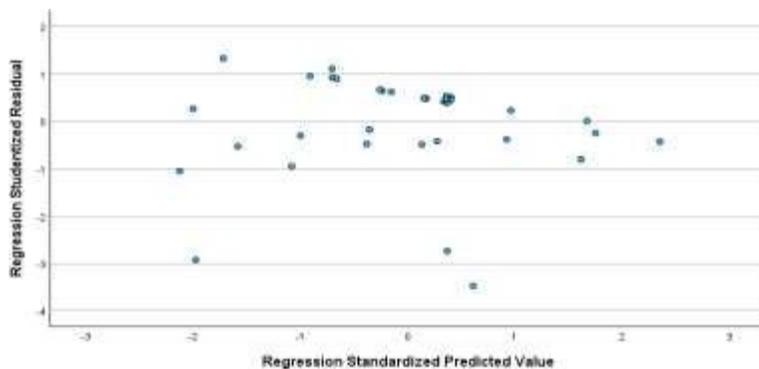
Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut dapat di simpulkan bahwa data yang di olah terdistribusi secara normal.

**Table 3 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,058 <sup>a</sup>	,003	2,078

berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi di atas menunjukan nilai DW sebesar 2,078 sedangkan dari tabel dW dengan signifikan 0,05, dengan jumlah sampel sebanyak 70 dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 ( k=3 ) di peroleh nilai nilai dU sebesar 1,703 setelah di hitung hasil nya adalah Tidak Terjadi autokorelasi. Dengan perhitungan  $du < dw < 4-du$  , yang sudah di hitung sebelumnya 4-dU adalah sebesar 2,297 maka hasil perhitungan  $1.703 < 2.078 < 2.297$

**Gambar 2 Heteroskedasitas**



Dari gambar 2 diatas grafik scatterplot dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka

nol (0) pada sumbu Y , sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

**Table 4 Multikoleniaritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Akuntansi	,987	1,01
	Arus Kas Operasi	,978	1,02
	Ukuran Perusahaan	,977	1,02

Berdasarkan tabel 4 hasil output diatas, menunjukkan nilai tolerance pada variabel laba akuntansi sebesar 0.987 dimana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,01 lebih kecil dari 10,00. Sedangkan nilai tolerance pada variabel arus kas operasi 0,978 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,02 lebih kecil dari 10,00. Dan yang terakhir pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai tolerancenya sebesar 0,977 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF diperoleh 1,12 dimana lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel antar variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam model regresi.

**Table 5 Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	690718,678	1631342,499		,423	,034
	Laba Akuntansi	-5,944E-6	,000	-,043	-,347	,007
	Arus Kas Operasi	2,851E-6	,000	,022	,180	,047
	Ukuran Perusahaan	,452	,000	,030	,239	,812

Berdasarkan pada tabel 4.5 maka di peroleh nilai persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 691,678 + -5,944 + 2,851 + 0,452 + 163,499$$

Keterangan :

Y = Return saham pada Perusahaan

X = koefision konstanta

X1 = laba Akuntansi

X2 = arus kas operasi

X3 = ukuran Perusahaan

E = eror

**Table 6 Uji t**

Model		t	sig
1	(Constant)	,423	,034
	Laba Akuntansi	-,347	,007
	Arus Kas Operasi	,180	,047
	Ukuran Perusahaan	,239	,812

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada tidaknya pengaruh dilihat dari nilai signifikansi tiap variabel. Pada laba akuntansi, nilai sig. menunjukkan angka  $0,007 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap return saham. Yang kedua arus kas operasi memperoleh nilai sig.  $0,047 < 0,05$  yang artinya juga berpengaruh karena kurang dari  $0,05$ . sedangkan ukuran perusahaan yang nilai sig.  $0,812$  maka di simpulkan Variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *return saham* secara parsial.

**Tabel 7 Uji F**

Model		F	Sig.
1	Regression	,073	,028 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Berdasarkan table 7 diatas menunjukkan hasil uji F yaitu nilai sig. sebesar  $0,028$  kurang dari  $0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

**Tabel 8 Uji Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,058 <sup>a</sup>	,103	,042	39,78195

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil uji determinan dilihat dari kolom R Square sebesar  $0,103$  atau  $10,3\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa return saham dapat dipengaruhi ketiga variabel sebesar  $10,3\%$  dan sisanya sebesar  $89,7\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan nilai nilai koefisien signifikansi sebesar  $0,007$  dimana lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap

return saham pada perusahaan Telekomunikasi Hasil tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar pula dan akan berpengaruh terhadap return saham.

Hasil Penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Dewi Rahmawati (2018) yang berjudul “Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas inventasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2017” yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan Telekomunikasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Sri Purwanti dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI” yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,812 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan Telekomunikasi.

Ukuran perusahaan atau total aset pada penelitian kali ini tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jundan Adiwiratama yang hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham karena besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Berdasarkan hasil nilai koefisien sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan bagi variabel laba akuntansi, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan Telekomunikasi.

## **SARAN**

Dalam penelitian ini perlu kiranya disampaikan beberapa saran. Adapun saran yang membangun yang akan disampaikan yang mungkin dapat bermanfaat yaitu: Bagi Perusahaan Telekomunikasi supaya meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel atau menambah variabel lain yang belum diteliti juga bisa melakukan metode penelitian atau teknik penelitian lain daripada penelitian ini agar hasil yang didapat lebih variatif. Bagi investor hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai alat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

## UCAPAN TRIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas berkatnya dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan “ AKUNTANSI ” pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo batam, saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak , dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Hazriyanto S.E.,M.M.,Phd. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam
2. Bapak Riki, S.T., M.M.Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam.
3. Ibu Putu Rani Susanthi, SE.,M.B.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini ;
4. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan ;
5. Istri saya yang selalu support dalam meyelesaikan skripsi
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
7. Sahabat seperjuangan dalam Tim cece juli,suwanto,popi,Natalia dan terlebih-lebih teman saya Sozi Laia yang selalu support dalam menyelesaikan Skripsi ini dan
8. Sahabat alumni dan sahabat Seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

## DAFTAR PUSTAKA

- AISAH, Ayu Nurhayani; Mandala, Kastawan(2016). Pengaruh return on equity, earning per share, firm size dan operating cash flow terhadap return saham. Udayana University.
- Amalina, N., & Sabeni, A. (2013). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fiana, nurul.(2019) pengaruh laba akuntansi, total arus kas, dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bei.
- FIDUCIA, Setiani Aisyah.(2017) pengaruh laba akuntansi, arus kas, return on equity (roe) dan publikasi dividen terhadap volume perdagangan saham pada emiten bei sektor property dan real estate tahun 2011-2015. phd thesis. universitas negeri jakarta.
- KRISTANTI, Ika Neni(2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan,, 7.2: 29-42.

- Kurniawati, Nia, and Achmad Tjahjono.(2018) analisis pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, size perusahaan terhadap return saham. diss. stie widya wiwaha,
- NURSITA, Meta.(2021) Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*,16.1: 1-15.
- PRIHASTUTI, Wahyu.(2019) Pengaruh Perubahan Laba Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- PURWANTI, Sri; CHOMSATU, Yul; MASITOH, Endang.(2015) Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham perusahaan yang listing di bei. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16.01.
- Rahmawati, D. (2018). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2014-2017 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).